

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengolahan data penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia” dengan melakukan pengujian analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan menyatakan bahwa variabel ROA,BOPO,FDR,NPF dan CAR secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah, berdasarkan hasil penelitian pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tidak dipengaruhi oleh ROA, BOPO, FDR, NPF, dan CAR secara bersamaan. Oleh karena itu, Bank Umum Syariah dihimbau untuk mempertimbangkan hal tersebut dengan meningkatkan modal yang cukup untuk memaksimalkan operasional bank untuk meminimalkan potensi kerugian.
2. Bagi Akademik, penelitian ini dimaksudkan sebagai tambahan sumber tentang Bank Umum Syariah bagi para peneliti selanjutnya yang terkait dengan judul peneliti, sehingga memudahkan mereka dalam mencari referensi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik yang sama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengetahui lebih jauh mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah Indonesia, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel Bank Umum Syariah, memperpanjang periode penelitian, dan menambah variabel independen yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah*.

